

338.907
Joe
2006

14274/14635



**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA**

SKRIPSI

**PENGARUH KREDIT MODAL KERJA DAN HUTANG LUAR NEGERI
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA PERIODE 2000-2005**



DIAJUKAN OLEH :

**BOB JOE
01023120003**

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi
2006**

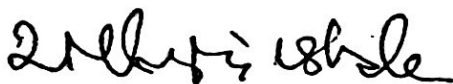
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : BOB JOE
NIM : 01023120003
Mata Kuliah Pokok : Ekonomi Moneter
Judul Skripsi : Pengaruh Kredit Modal Kerja Perbankan dan
Hutang Luar Negeri Terhadap Pertumbuhan
Ekonomi Indonesia Per Triwulan Periode
2000-2005

PANTIA PEMBIMBING SKRIPSI

Tanggal : ²⁵April 2006

Ketua Panitia : 
Drs. Zulkarnain Ishak, MA
NIP. 130353374

Tanggal : ²⁸April 2006

Ketua Panitia : 
Imam Asngari, SE, Msi
NIP. 132300734

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA**

SKRIPSI

**PENGARUH KREDIT MODAL KERJA PERBANKAN DAN HUTANG LUAR NEGERI
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA
PERIODE 2000-2005**

Diajukan Oleh:

**BOB JOE
01023120003**

**Telah Dipertahankan Di Depan Panitia Ujian Komprehensif
Pada Tanggal 10 Mei 2006, Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat
Untuk Diterima**

**Panitia Ujian Komprehensif,
Indralaya, 10 Mei 2006**

Ketua

Anggota

Anggota



**Drs. Zulkarnain Ishak, MA.
NIP. 130353374**



**Imam Asngari, SE, Msi.
NIP. 132300734**



**Drs. M. Komri Yusuf, Msi
NIP. 130810210**

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan**



**Drs. Suhel, Msi.
NIP. 131993979**

HALAMAN PERSEMBAHAN

Be The Leader, Do Not Be The Followers !

Untuk:

Kedua Orang tuaku : Bapak dan Mamak

Adik-adikku : Onasis dan Adnan Khasogi

yang tersayang : Era

Almamaterku tercinta : Ekonomi Pembangunan FE Unsri, dan

Semua orang yang menghargai ilmu dan kejujuran

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke-Hadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya jualah hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktu. Selanjutnya salawat dan salam penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad Saw, karena berkat Beliaulah sehingga kita berada di jalan yang diridhai Allah SWT, jalan yang terang dan benar.

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Kredit Modal Kerja dan Hutang Luar Negeri Indonesia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia”. Skripsi ini dilatarbelakangi ketertarikan penulis terhadap sumber pembangunan ekonomi nasional yaitu kredit modal kerja sebagai sumber pembiayaan domestik dan hutang sebagai sumber pembiayaan luar negeri. Skripsi ini bertujuan untuk mencari pengaruh dari kredit modal kerja dan hutang luar negeri tersebut terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Akhirnya, penyusun menyadari bahwa didalam penulisan skripsi ini mungkin masih banyak terdapat kekurangan yang disebabkan oleh segala keterbatasan penulis, oleh karena itu kepada Allah SWT penulis mohon ampun dan kepada para pembaca penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya. Wassalam.

Indralaya, 1 Mei 2006

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan yang berbahagia ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah banyak membantu sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih ini penulis tujukan kepada :

1. Kedua orang tuaku. Untuk Bapak dan Mamak tercinta, Joe ngucapin terima kasih banyak, sekarang Joe cuma ngasih ini untuk Bapak n Mamak. Doain Joe cepet dapet kerja, supaya Joe bisa membalas pengorbanan Bapak dan Mamak. Joe bahagia sekali punya orang tua seperti Bapak dan Mamak yang telah mengerti arti penting pendidikan walau dengan segala kekurangan keluarga kita akhirnya Joe bisa meraih gelar sarjana. Buat Bapak n Mamak “ You Are The Best Parent For Me!”. Buat Adik-adikku Onasis n Adnan, jangan lupa belajar ya, pokoknya kalian harus bisa melakukan yang terbaik to kedua orang tua kita.
2. Buat Nyai dan Yai, Joe la tamat sekarang makasih atas doanya. Buat Mbah Putri dan Mbah Kakung makasih juga ya atas doanya. Juga buat keluarga besar di Tebing dan Lahat yang udah jadi inspirasi buat Joe to jadi yang terbaik : Wak Jamila dan Wak Azis, Cik Tin, Cik Yanti dan Om Iwan, Mangcik Tong, Nyai Cik, Pak De Wit, Cik Halimah dan Mang Ijal, Cik Mary dan Om Molis, Cik Dewi (alm) dan Om Sarkam, buat sepupu-sepupuku : Eka, Ela, Samud, Prabu, Rani, Alan, Bima, Aditya, Ranu, Iin, Kiki, Topan, Rara, Karin, Ria, Pian, Vita, Nugrah, Pak Lik Yanto, Bu Lik Tri, Mang Tono,

Mang Ugeng sekeluarga, Om Atenk sekeluarga, Bik Lit sekeluarga, Mang Mimin n keluarga. Dan buat semua keluarga besar dimanapun berada.

3. Buat yang tersayang : Era (PEA 02). Makasih ya buat segala-segalanya. Dorongan semangat dari Era membuatku tetap bersemangat. Era selalu ngingetin aku sebagai anak yang paling tua harus memberi contoh yang baik dalam keluargaku. Era tau gak, era sudah banyak membantuku, pokoknya gak keitung. Sekarang aku udah jadi sarjana, Era juga mesti semangat ya biar bisa tamat secepatnya oke! Pokoknya aku akan berusaha sekuat tenaga untuk mewujudkan impian kita berdua. Aku sayang Er@! Buat keluarga besar Era, makasih ya udah nerima Joe jadi keluarga : Abah, Mamak, Kak Koni dan Cek Hanny, Yuk Yati dan Kak Ari, Yuk Asma dan Kak Ilham, Yuk Jalek dan Kak Yadi, Yuk Lena dan Kak Habib, Yuk Ika dan Kak Adi (alm) beserta keluarga. Buat ponakan-ponakanku juga : Della, Jerry, Ayu, Mail, Agung, Rifki.
4. Buat kedua pembimbingku Bapak Drs. Zulkarnain Ishak, M.A. sebagai Pembimbing Pertama dan Pak Imam Asngari SE, Msi. sebagai Pembimbing Kedua. Makasih banyak ya Pak! Joe senang sekali mendapat bimbingan dari bapak berdua. Banyak ilmu yang Joe dapatkan. Terima kasih atas kesabaran bapak berdua dalam mengarahkan Joe untuk menulis skripsi yang baik dan benar. Terima kasih juga buat Bapak Drs. M. Komri Yusuf Msi. selaku dosen penguji, makasih ya Pak buat saran-sarannya, Joe akui Joe masih banyak kekurangan.

5. Buat Pak Suhel selaku ketua jurusan Ekonomi Pembangunan. Makasih banyak ya Pak atas semua masukannya. Pak Suhel memang teman diskusi yang menyenangkan.
6. Bu Saadah selaku sekretaris jurusan Ekonomi Pembangunan. Makasih ya Bu atas bantuannya.
7. Pak Syaipan, makasih banyak ya Pak buat semua ilmunya, khususnya ilmu moneter.
8. Bu Dedet, makasih ya Bu buat saran-sarannya serta ilmu yang sudah diberikan selama ini.
9. Pak Harunurasyid, makasih ya Pak buat ilmu yang telah diberikan selama ini.
10. Pak Teguh, makasih ya Pak atas ilmunya.
11. Pak Didik Susetyo, makasih ya Pak buat ilmunya.
12. Bu Siti Rohima, makasi ya Bu buat ilmunya.
13. Kak Aryo. Thanks ya atas semua bantuan dan masukannya, juga terima kasih banyak buat ilmu yang telah diberikan.
14. Bu Mardalena. Thanks ya atas semua bantuan dan masukannya, juga terima kasih banyak buat ilmu yang telah diberikan.
15. Bu Lili. Makasih banyak ya Bu buat saran-sarannya.
16. Bu Imelda. Makasih banyak ya Bu buat solusinya pemecahan masalahnya.
17. Kak Mukhlis. Makasih ya buat saran-sarannya. Serta semua dosen yang telah berjasa, memberikan ilmunya kepada Joe.

18. Buat semua Pegawai Bank Indonesia : Waka Humas BI Pak Faturachman, staf Humas BI Pak Indra dan Pak Sodik, makasih banyak atas bantuannya, sehingga Joe bisa menyelesaikan skripsi ini.
19. Buat pegawai Badan Pusat Statistik terima kasih buat semua pelayanannya.
20. Mbak Ita. Makasih ya mbak buat semua pelayanan administrasinya selama ini.
21. Staf Perpustakaan FE Unsri. Makasih ya buat Mbak-mbak dan Kakak-kakak staf Perpustakaan FE Unsri atas pinjaman bukunya.
22. Staf Labkom FE Unsri. To Mr. Indana and Eka. Thanks ya udah boleh ngetik di lab.
23. Staf fotokopi FE Unsri. Makasih banyak ya atas bantuannya selama ini.
24. Kak Juhartono, makasih ya udah ngebantuin selama ini.
25. Buat staf kemahasiswaan : Bu Aslawaty, Pak Yazid, Yuk Al, makasi ya atas informasinya selama ini, dan staf Kependidikan Bu Semi, makasi ya Bu. Juga buat semua staf FE Unsri.
26. Buat temen-temen Ekonomi Pembangunan Angkatan 2002. Thanks berat ya my friends : Sigit, thanks ya buat informasinya, Andi, Diaz, Vivin (Once), Rawal, Ista (godek), Halim, Tomy, Deddy, Tri (Cow and Cew), rekan seperjuangan : Septi, Tya, Wulan, akhirnya ujian juga ya! Robert, Habib, Faisal, Eva, Dian Lubi, Dian DP, Rosdiana, Novri, Dorro&Dora, Fifi, Umi, Sawi, Anita, Dian MS, Amir, Beni, Barnas, Ruli (Steve Vai), Tedy, Dany, Ramadhan (Dhani Ext, 02), Herta, Aryadi, Bang Paru, Ajip, Nourma, Asma,

Lia, Azhari, Yenny, Evi, Aning, Mega, Kiki, Roy, Rida, Andrew, Yoseph, Beli, Mitha, Sunoto (Mgt 02), Putri (Ak 02), Kak Herman Felani (EP 01) makasih ya, Kak Aden, Budi (2001), Ery Todes (2001), Mbak Dewi Zuliyati (2001), Kak Norman, Kak Andi, anak-anak EP 03 : Bowie, Ruth, Sisti, Alam, Inge, Ahyar, dll. Anak-anak EP 0P dan buat semua kakak tingkat dan adik tingkat yang nggak bisa disebutin satu persatu coz Joe gak hafal, makasih banyak ya.

27. Buat Wak Abah sekeluarga, makasih banyak ya Wak buat bantuannya selama ini.
28. Pak Arpan sekeluarga, makasih banyak ya Pak to bantuannya selama ini.
29. Pak Leman sekeluarga, makasih banyak ya Pak buat bantuannya.
30. Pak Ruslan Gani, makasi ya Pak buat bantuannya.
31. Pak Rosyidi, makasi banyak ya Pak buat bantuannya.
32. Wak Harupi sekeluarga, makasih banyak ya Wak atas bantuannya selama ini.
33. Mbakku yang cantik Mbak Rian, makasih ya mbak buat bantuannya selama ini. Juga buat Pak De Suko dan Bu De Rus makasih ya Pak De dan Bu De.
34. Kak Adli, makasih ya udah jadi temen di Persada.
35. Ibu Andre, makasi ya Bu udah jadi temen ngobrol di Persada.
36. Buat my friends di Kos Ribank : Aris (kapan-kapan ngeband lagi yuk), Dodi makasih ya Dod, and maafin juga Joe ya kalo ada salah!, Febti tomboy, Yuli makasih ya, Gorki, Citra, Wawan, Ivan, Stephen makasih ya. Juga makasih ya buat anak-anak di kosan Gang Lampung.

37. My friends : anak-anak Slope (Nopranda "Sinchan", Febri "Celup", and Adit), Bibit sekeluarga, Yohan sekeluarga.
38. Dan buat semua pihak yang telah banyak membantu Joe, yang gak bisa Joe sebutin satu persatu, Joe Cuma punya pantun nih! Begini pantunnya :
- Ke Irian Jaya beli Cendrawasih
Pulanginya Lewat Solo
Sekian dan terima kasih Gitu Loh !

DAFTAR ISI

KETERANGAN

HALAMAN JUDUL	i
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
ABSTRACT	1
ABSTRAK	2
 BAB I PENDAHULUAN	 3
1.1. Latar Belakang	3
1.2. Rumusan Masalah	9
1.3. Tujuan Penelitian	9
1.4. Manfaat Penelitian	10
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 11
2.1. Teori Pertumbuhan Ekonomi	11
2.2. Teori Investasi	15
2.3. Teori Investmen-Saving Gap	21
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	 27
3.1. Ruang Lingkup Penelitian	27

3.2. Penelitian Terdahulu	27
3.3. Alur Pemikiran	30
3.4. Hipotesis	32
3.5. Jenis Data	32
3.6. Sumber Data	32
3.7. Teknik Analisis	32
3.8. Batasan Variabel Operasional	38

BAB IV ANALISIS PENGARUH KREDIT MODAL KERJA PERBANKAN DAN HUTANG LUAR NEGERI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA

PERIODE 2000-2005	41
4.1. Gambaran Umum Variabel Penelitian	41
4.1.1. Kondisi Kredit Modal Kerja Perbankan	41
4.1.2. Kondisi Hutang Luar Negeri Indonesia	45
4.1.3. Produk Domestik Bruto Indonesia	51
4.2. Analisis Pengaruh Kredit Modal Kerja Perbankan dan Hutang Luar Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia	54
4.2.1. Analisis Ekonomi	54
4.2.2. Analisis Regresi	77
4.2.3. Pengujian Statistik	84
4.2.3.1. Uji t	84
4.2.3.2. Uji F	86
4.2.4. Pengujian Ekonometrik	86
4.2.4.1. Uji Autokorelasi	86
4.2.4.2. Uji Heteroskedastisitas	87
4.2.4.3. Uji Multikolinieritas	88

BAB V PENUTUP	93
5.1. Kesimpulan	93
5.2. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN	98

DAFTAR TABEL

TABEL	HALAMAN
1. Posisi Kredit Modal Kerja Rupiah dan Valuta Asing Perbankan Per Triwulan Periode 2000-2005 (Miliar Rupiah) —————	42
2. Posisi Pinjaman Luar Negeri Indonesia (Pemerintah dan BUMN/Swasta) Per Triwulan Periode 2000-2005 (Juta US\$) —————	46
3. Neraca Pembayaran Indonesia Per Triwulan Periode 2000-2005 (Juta US\$) —————	50
4. Produk Domestik Bruto Indonesia Menurut Lapangan Usaha Non-Migas Atas Dasar Harga Konstan 2000 Per Triwulan Periode 2000-2005 (Miliar Rupiah) —————	51
5. Pertumbuhan Kredit Modal Kerja Perbankan Per Triwulan Periode 2000-2005 (Persen) —————	54
6. Posisi Kredit Konsumsi Bank Umum Periode 2000-2005 (Miliar Rupiah) —————	56
7. Pertumbuhan Kredit Modal Kerja Perbankan Berbagai Sektor Riil Per Triwulan Periode 2000-2005 (Persen) —————	58
8. Tingkat Suku Bunga Kredit Modal Kerja Perbankan Per Triwulan Periode 2000-2005 (Persen) —————	60
9. Perkembangan Rasio Non Performing Loan (NPL) Bank Umum Per 2000-Agustus 2005 —————	64
10. Pertumbuhan Hutang Luar Negeri Indonesia Per Triwulan Periode 2000-2005 (Persen) —————	66
11. Pertumbuhan Hutang Luar Negeri Pemerintah dan BUMN/Swasta Periode 2000-2005 (Persen) —————	68

12. Debt Service Ratio (DSR) Indonesia Per Triwulan	
Periode 2000-2005 (Persen)	71
13. Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Per Triwulan	
Periode 2000-2005 (Persen)	75
14. Laju Inflasi Indonesia Per Triwulan Periode	
2000-20005 (Persen)	77
15. Data Regresi Pengaruh Kredit Modal Kerja Perbankan	
dan Hutang Luar Negeri Indonesia Terhadap	
Pertumbuhan Ekonomi Indonesia	82

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	HALAMAN
1. Siklus Ekonomi dan Peranan Lembaga Keuangan	5
2. Hubungan Antara Tingkat Suku Bunga dan Tingkat Investasi	17
3. Kurva MEC (Marginal Efficiency of Capital) Yang Lebih Landai Dari Kurva MEI (Marginal Efficiency Of Investmen)	19
4. Investasi Otonom dan Investasi Terpengaruh	21
5. Relasi Antara Investment-Saving Gap Dengan Pertumbuhan Output	24
6. Skema Pengaruh Kredit Modal Kerja Perbankan dan Hutang Luar Negeri Indonesia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	31
7. Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis Null	35
8. Posisi Kredit Modal Kerja Rupiah dan Valuta Asing Perbankan Per Triwulan Periode 2000-2005 (Miliar Rupiah)	43
9. Posisi Pinjaman Luar Negeri Indonesia (Pemerintah dan BUMN/Swasta) Per Triwulan Periode 2000-2005 (Juta US\$)	47
10. Posisi Hutang Luar Negeri Pemerintah dan BUMN/Swasta Per Triwulan Periode 2000-2005 (Juta US\$)	48
11. Produk Domestik Bruto Indonesia Menurut Lapangan Usaha Non-Migas Atas Dasar Harga Konstan 2000 Per Triwulan Periode 2000-2005 (Miliar Rupiah)	52
12. Pertumbuhan Kredit Modal Kerja Perbankan Per Triwulan Periode 2000-2005 (Persen)	55

13. Perbandingan Pertumbuhan Kredit Modal Kerja dan Kredit Konsumsi Per 2000-Agustus 2005 (Persen) —————	57
14. Pertumbuhan Kredit Modal Kerja Perbankan Berbagai Sektor Riil Per Triwulan Periode 2000-2005 (Persen) —————	59
15. Tingkat Suku Bunga Kredit Modal Kerja Perbankan Per Triwulan Periode 2000-2005 (Persen) —————	61
16. Pertumbuhan Hutang Luar Negeri Indonesia Per Triwulan Periode 2000-2005 (Persen) —————	67
17. Pertumbuhan Hutang Luar Negeri Pemerintah dan BUMN/Swasta Periode 2000-2005 (Persen) —————	69
18. Debt Service Ratio (DSR) Periode 2000-2005 (Persen) —————	72
19. Neraca Pembayaran Indonesia Per Triwulan Periode 2000-2005 (Juta US\$) —————	73
20. Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Per Triwulan Periode 2000-2005 (Persen) —————	76
21. Laju Inflasi Indonesia Per Triwulan Periode 2000-2005 (Persen) —————	78
22. Produk Domestik Bruto, Kredit Modal Kerja dan Hutang Luar Negeri Indonesia Per Triwulan Periode 2000-2005 —————	79
23. Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis Null Untuk Variabel Kredit Modal Kerja Perbankan dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia —————	84
24. Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis Null Untuk Variabel Hutang Luar Negeri dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia —————	85
25. Diagram Pencar (Scatterplot) Untuk Uji Heteroskedastisitas —————	87

The Effect of Working Capital Credit and External Debt on The Indonesian Economic Growth

By

Bob Joe

Abstract

There are two kinds of source of national development finance-working capital credit as internal finance and external debt as foreign finance. This research is aimed to know the effect of working capital credit and external debt on the Indonesian economic growth by using quarterly data during period : 2000 – 2005. Based on regression result, working capital credit has not significantly effect on the Indonesian economic growth, meanwhile external debt has significantly effect on the economic growth. Due to the limitation of time series data, next study should be add more data to observe the effect of working capital credit and external debt on the economic growth in the long run. The result also suggests to observe the degree of external debt dependency.

Keywords : Economic Growth, Working Capital Credit, External Debt

Pengaruh Kredit Modal Kerja dan Hutang Luar Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Oleh :

Bob Joe

Abstrak

Ada dua jenis sumber pembiayaan pembangunan nasional-kredit modal kerja sebagai sumber pembiayaan domestik dan hutang luar negeri sebagai sumber pembiayaan luar negeri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kredit modal kerja dan hutang luar negeri terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia per triwulan dari tahun 2000 hingga tahun 2005. Berdasarkan hasil analisis regresi, kredit modal kerja berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sementara hutang luar negeri berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Karena terbatasnya data, penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti pengaruh kredit modal kerja dan hutang luar negeri terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam jangka panjang dengan menambah data observasi, serta disarankan juga untuk meneliti tingkat ketergantungan hutang luar negeri Indonesia.

Kata Kunci : Pertumbuhan Ekonomi, Kredit Modal Kerja, Hutang Luar Negeri

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Keberhasilan pembangunan suatu negara dapat dilihat dari pertumbuhan ekonominya. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi guna tercapainya pembangunan yang berkesinambungan (*sustainable development*) merupakan tujuan yang hendak dicapai oleh semua negara di dunia ini.

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dapat bersumber dari sisi *Permintaan Agregat* atau *Penawaran Agregat* (Tambunan, 2001:3). Sisi *permintaan agregat* dapat mendorong terjadinya pertumbuhan ekonomi yang terdiri dari empat komponen yaitu : *permintaan masyarakat (konsumsi rumah tangga, C)*, *investasi domestik bruto dari sektor swasta dan pemerintah (I_o)*, *konsumsi atau pengeluaran pemerintah (G)*, dan *ekspor bersih (selisih ekspor bruto dan impor)*. Sementara dari sisi *penawaran agregat* adalah *peningkatan produksi seluruh barang dan jasa atau peningkatan penawaran dari seluruh sektor yang terdiri dari total output atau Produk Domestik Bruto (PDB)*.

Pembangunan ekonomi tidak terlepas dari pembentukan modal, oleh karena itu pembentukan modal merupakan faktor paling penting dan strategis di dalam proses pembangunan ekonomi (Jhingan, 2000:47). Proses pembentukan modal tersebut memiliki tiga tahapan : *Pertama*, kenaikan volume tabungan nyata yang tergantung pada kemauan dan kemampuan untuk menabung; *Kedua*, keberadaan lembaga kredit

dan keuangan untuk menggalakkan dan menyalurkan tabungan agar dapat dialihkan dan dapat diinvestasikan; *Ketiga*, penggunaan tabungan untuk tujuan investasi dalam barang-barang modal perusahaan.

Berdasarkan ketiga tahapan tersebut proses pembentukan modal dalam perekonomian akan dapat terlaksana jika ada sebuah lembaga atau institusi yang menjalankannya. Peran pembentukan modal ini dapat dilakukan oleh lembaga keuangan atau perbankan yang menjalankan *fungsi intermediasi keuangan*.

Fungsi Intermediasi keuangan adalah *proses pembelian surplus dana dari unit ekonomi yaitu sektor usaha, pemerintah dan individu atau rumah tangga untuk disalurkan kepada pihak lack of fund yaitu perusahaan atau investor. Intermediasi keuangan merupakan kegiatan pengalihan dana dari penabung (ultimate lenders) kepada peminjam (ultimate borrowers)* (Siamat, 2001:7). Jadi dari definisi fungsi intermediasi keuangan perbankan tersebut, dapat diketahui bahwa lembaga keuangan khususnya perbankan memiliki peranan utama dalam proses pembentukan modal.

Sebagaimana umumnya negara berkembang, sumber utama pembiayaan investasi di Indonesia masih didominasi oleh penyaluran kredit perbankan (Hermanta dan Ekananda, 2005:52).

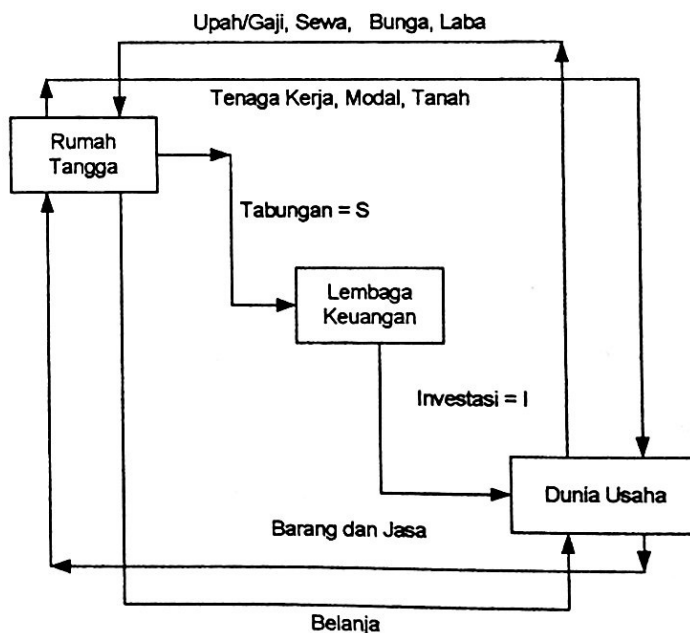
Kegiatan lembaga perbankan sebagai lembaga intermediasi di Indonesia diatur dalam UU Perbankan No 10 tahun 1998 yang berbunyi “...*Bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk*

pinjaman atau kredit dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat /kesejahteraan masyarakat”.

Berdasarkan definisi bank menurut UU No 10 tahun 1998 tersebut, maka perbankan khususnya di negara berkembang seperti Indonesia dapat berperan sebagai agen pembangunan (*development agent*) dimana bank dapat berperan sebagai lembaga intermediasi keuangan.

Peran lembaga keuangan sebagai lembaga intermediasi dalam kegiatan perekonomian lebih lanjut dapat di jelaskan melalui bagan siklus ekonomi dan peranan lembaga keuangan berikut (Ishak, 2002:1.16).

Gambar 1. Siklus Ekonomi dan Peranan Lembaga Keuangan



Sumber : Zulkarnain Ishak, 2002:1.16

Rumah tangga adalah masyarakat pemilik faktor produksi dan sekaligus sebagai konsumen barang dan jasa. Dunia usaha atau perusahaan merupakan produsen barang-barang dan jasa. Sisa anggaran yang tidak dibelanjakan dinamakan tabungan karena ada asumsi dalam siklus ini bahwa tidak semua pendapatan dibelanjakan yang berarti ada tabungan, dan perekonomian telah mencapai penggunaan dan pemanfaatan sumber-sumber secara penuh atau *full employment*, maka tabungan tersebut dihimpun oleh lembaga keuangan (Ishak, 1999:1.17).

Lembaga keuangan yang menghimpun dana tersebut akan menyalurkan kembali ke dunia usaha untuk meningkatkan usaha dan menambah modal. Pihak lembaga keuangan akan membayar bunga kepada dunia usaha, dan dunia usaha atau perusahaan akan membayar bunga atas pinjaman uang dari lembaga keuangan (Ishak, 1999:1.17). Perusahaan yang memanfaatkan sisa belanja rumah tangga ini dinamakan sedang melakukan investasi. Dengan demikian tabungan sama dengan investasi ($S = I$).

Pada prinsipnya sebuah bank menerima dana masyarakat dalam bentuk deposito dan menyalurkannya ke dunia usaha dalam bentuk kredit atau pinjaman (Soeparno, 1999:13). Kredit menurut UU No. 10 tahun 1998 pasal 1 ayat 1 adalah *penyediaan uang atau pinjaman yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.*

Berdasarkan definisi di atas bank dapat meyalurkan kredit kepada masyarakat dari dana yang dihimpunnya dari masyarakat (dana pihak ketiga). Sehingga dengan demikian akan terjadi proses pembentukan modal, karena dana yang disalurkan dalam bentuk kredit tersebut akan dipergunakan dalam kegiatan ekonomi sehingga akan mendorong laju pertumbuhan ekonomi.

Hal tersebut beralasan karena penggunaan dana bank sangat didominasi dalam bentuk penyaluran kredit. Secara umum portofolio kredit bank berkisar 70% dari total volume usaha bank. Penyaluran kredit tersebut digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja, investasi dan keperluan kredit konsumsi nasabah (Siamat, 2001:95). Kredit investasi dan modal kerja disalurkan kepada sektor riil perekonomian yang meliputi sektor pertanian, pertambangan, perindustrian, perdagangan, jasa-jasa, dan lain-lain. Sedangkan kredit konsumsi disalurkan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi nasabah.

Kredit investasi merupakan kredit jangka menengah atau panjang, yang diberikan oleh bank kepada perusahaan untuk digunakan sebagai investasi dengan membeli barang-barang modal maupun jasa yang diperlukan dalam rangka rehabilitasi, modernisasi, ekspansi, relokasi dan pendirian proyek baru (Siamat, 2001:166).

Kredit modal kerja pada prinsipnya meliputi modal kerja untuk tujuan komersil, industri, kontraktor bangunan dan sebagainya (Siamat, 2001:166). Ciri khas kredit modal kerja adalah penggunaan modal yang akan habis dalam satu siklus usaha atau

produksi. Sedangkan kredit konsumsi adalah kredit yang diberikan pihak bank kepada masyarakat untuk membiayai kebutuhan konsumsi (Siamat, 2001:165).

Berdasarkan definisi mengenai ketiga jenis tersebut, kredit modal kerja merupakan jenis kredit yang menarik dalam kajian ini, karena kredit modal kerja diberikan pihak bank kepada perusahaan untuk membiayai penyediaan modal dan usaha, sehingga berkaitan langsung dengan kegiatan produksi barang dan jasa yang berdampak langsung pada perekonomian.

Selain itu, dalam usaha meningkatkan laju pembangunan nasional, selain terus meningkatkan sumber pembiayaan dalam negeri, sumber pembiayaan luar negeri pun tetap diperlukan (Dumairy, 1996:109). Melalui Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 1994 diluncurkan kebijaksanaan deregulatif yang memungkinkan pihak asing menanamkan modal 100 per sen di Indonesia (Dumairy, 1996 ; 109).

Sementara itu, menurut Gie (1999:87) ada tiga sokoguru pembangunan ekonomi Indonesia. Pertama adalah minyak bumi dan gas, kedua adalah kekayaan alam, terutama hutan, dan ketiga adalah hutang luar negeri. Kemajuan pembangunan fisik adalah hasil transformasi dari minyak, hutan dan hutang luar negeri. Lebih lanjut lagi menurut Gie defisit APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara) telah menyebabkan meningkatnya hutang luar negeri untuk menutupi defisit tersebut, seperti pernyataannya berikut (Gie, 1999:88).

“...APBN secara keseluruhan, yaitu anggaran rutin digabung dengan anggaran pembangunan selalu defisit. Defisitnya ini ditutup dengan hutang luar negeri. Dengan hutang luar negeri ini, seluruh anggaran menjadi berimbang. “Anggaran yang dinamis dan berimbang” tercantum di dalam GBHN sepanjang masa. Pemerintah harus membangun. Maka kalau kesemuanya ini dikombinasikan, ekonomi kita dengan pola pembangunan yang sejak tahun 1966 tidak pernah berubah, selalu membutuhkan utang luar negeri setiap tahunnya”.

Mengenai pinjaman luar negeri, Indonesia tetap pada pendirian bahwa bantuan luar negeri hanya berfungsi sebagai pelengkap (Dumairy, 1996:109). Perolehan atau penerimaannya harus dengan syarat lunak, tidak memberatkan dan dalam batas kemampuan negara untuk membayar kembali serta tanpa ikatan politis. Jumlah pinjaman disesuaikan sebatas kebutuhan dana pembangunan yang belum dapat dipenuhi dari sumber dalam negeri.

Berdasarkan latar belakang tadi, ada permasalahan yang menarik dari penyaluran kredit modal kerja perbankan dan hutang luar negeri Indonesia terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Kredit modal kerja dapat berperan sebagai sumber pembiayaan dari dalam negeri (domestik) di satu sisi, dan hutang luar negeri sebagai sumber pembiayaan luar negeri di sisi lain. Oleh karena itu, kajian ini berusaha mencari dan mengetahui pengaruh kredit modal kerja perbankan dan hutang luar negeri Indonesia terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

1. 2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana pengaruh kredit modal kerja perbankan dan hutang luar negeri Indonesia terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

1. 3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari kredit modal kerja perbankan dan hutang luar negeri Indonesia terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

1. 4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini ada dua yaitu :

1. Hasil kajian ini kiranya bermanfaat bagi ilmu ekonomi khususnya untuk bidang moneter, dan dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu ekonomi pada umumnya dan ilmu ekonomi moneter pada khususnya. Hasil kajian ini juga dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.
2. Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi bank untuk pertimbangan dalam menjalankan kegiatannya sebagai lembaga keuangan khususnya dalam kegiatan pengalokasian dana pihak ketiga berupa penyaluran kredit perbankan
3. Hasil kajian ini dapat memberikan masukan bagi pemerintah dalam mengambil kebijakan terkait dengan masalah hutang luar negeri Indonesia, sehingga pemerintah dapat menyikapi masalah hutang luar negeri ini dengan lebih bijaksana.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjaria, Shailendra J. 1987. *TheWorld Bank Economic Review "Balance of Payment and Related Issuse in the Uruguay Round of Trade Negotiations.* World Bank, USA.
- Arsyad, Lincolin. 1999. *Ekonomi Pembangunan*, Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta.
- Asngari, Imam, 2004. *Sumber Daya manusia dan Otonomi Pendidikan "Peranannya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi"*. Makalah pada Seminar Kenaikan Pangkat Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, Kamis 13 Mei 2004.
- Badriansyah, Ahmad T. 2004. *Pengaruh Jumlah Uang Beredar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 1985 – 2002*, Skripsi, Universitas Sriwijaya, Palembang.
- Bank Indonesia. *Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia*. Terbitan Berbagai Edisi.
- Bank Indonesia. *Laporan Kebijakan Moneter*. Desember 2005.
- Deliarnov. 1995. *Pengantar Ekonomi Makro*, Universitas Indonesia, Jakarta.
- Dornbusch, Rudiger dan Stanley Fischer. 1994. *Ekonomi Makro*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Gie, Kwik Kian. 1999. *Gonjang-ganjing Ekonomi Indonesia " Badai Belum Akan Segera Berlalu "*, Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama & STIE IBII, Jakarta.
- Harmanta ME dan DR. Mahyus Ekananda. 2005. *Disintermediasi Fungsi Perbankan di Indonesia Pasca Krisis 1997 ; Faktor Permintaan atau Penawaran Kredit, Sebuah Pendekatan dengan Model Disekuilibrium*, Bulletin Ekonomi Moneter dan Perbankan Volume 8, Nomor 1 Juni 2005, Bank Indonesia, Jakarta.
- Infobank. 2006. *Di Tengah Perang Dana, Ke Mana Kredit Mengalir ?*. Majalah Perbankan. Edisi Januari No. 322. Penerbit : PT Infoarta Pratama. Jakarta.
- Ishak M.A., Drs. Zulkarnain. 2002. *Analisis Neraca Nasional dan Regional*. Pusat Penerbitan Universitas Terbuka . Jakarta.

- Jhingan, M.L. 2000. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Kadariusman, YB dkk. 2004. *Makroekonomi Indonesia*, PT Gramedia Pustaka Utama bekerja sama dengan Lembaga Penelitian IBII, Jakarta.
- Lucket, Dudley G. 1991. *Uang dan Perbankan*, Erlangga, Jakarta.
- Maryamah, Familia, 2004. *Pengaruh Suku Bunga Kredit Investasi Bank Umum dan Penghimpunan Dana Masyarakat Terhadap Penyaluran Kredit Investasi Bank Umum di Indonesia*, Skripsi, Universitas Sriwijaya, Palembang.
- Mc Connell, Campbell R dan Brue, Stanley L. 1996. *Macroeconomic 13th Edition*. Mc Graw Hill Inc. USA.
- Nanga, Muana, 2001. *Makroekonomi, Teori, Masalah, dan Kebijaksanaan, Rajawali Pers, Jakarta*.
- Sarwoko, 2005. *Dasar – Dasar Ekonometrika*, Penerbit ANDI, Yogyakarta.
- Sarwono, DR. Hartadi A, 2002. *Evaluasi Kinerja Ekonomi 2001 dan Prospek Ekonomi 2002 “Permasalahan, Tantangan, dan Arah Kebijakan”*, Makalah, Bank Indonesia, Palembang.
- Siamat, Dahlan, 1999. *Manajemen Lembaga Keuangan*, Penerbit Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia, Jakarta.
- Soeparno, Eddy, 1999. *Strategi Bank Masa Mendatang*, Bank dan Manajemen Edisi September – Oktober 1999 No. 50. PT Ikrar Mandiriabadi, Jakarta.
- Sumatera Ekspres. Edisi Rabu, 12 April 2006.
- Tambunan, DR. Tulus T.H, 2001. *Transformasi Ekonomi di Indonesia “Teori dan Penemuan Empiris”*, Salemba Empat, Jakarta.
- Trianggi, Dolly, 2001. *Pengaruh Dana Deposito Terhadap Penyaluran Kredit Perbankan di Sumatera Selatan*, Skripsi, Universitas Sriwijaya, Palembang.
- Udry, Christopher, 1990. *The World Bank Economic Review “ Credit markets in Northern Nigeria : Credit as Insurance in a Rural Economy ”*, The World Bank, USA.

Widodo, Drs. Hg, Suseno Triyanto, 1990. Indikator Ekonomi Dasar Perhitungan Perekonomian Indonesia, Penerbit Kanisius, Yogyakarta.

Wijnbergen, Sweder Van, 1989. *The World Bank Economic Review " External Debt, Inflation, and the Public Sector : Toward Fiscal Policy for Sustainable Growth "*, The World Bank. USA.

Yamane, Taro. 1973. *Statistic "An Introductory Analysis" Third Edition*. Harper International Edition : USA